

**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA DALAM TRADISI  
SEDEKAH LEMANG DI DESA KERTAYU, KECAMATAN  
SUNGAI KERUH, KABUPATEN MUSI BANYUASIN  
SKRIPSI**

**Oleh**

**Viniar Dita**

**Nim : 06051281722022**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sriwijaya**

**2021**

**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA DALAM  
TRADISI SEDEKAH LEMANG DI DESA KERTAYU  
KECAMATANSUNGAI KERUH KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Viniar Dita**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281722022**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Pembimbing 1,



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**

**NIP. 196911151994012001**

Pembimbing 2,

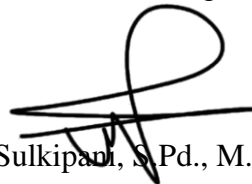


**Kurnisar, S.Pd.,M.H**

**NIP. 197603052002121001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipati, S.Pd., M.Pd**

**NIP.198707042015041002**



**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA DALAM  
TRADISI SEDEKAH LEMANG DI DESA KERTAYU  
KECAMATANSUNGAI KERUH KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

**DRAF SKRIPSI**

**Oleh:**

**Viniar Dita**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281722022**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Jum'at**

**Tanggal : 25 Maret 2022**

Pembimbing 1,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd.,M.H

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viniar Dita

Nim 06051281722022

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Tradisi Sedekah Lemang di desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2022

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a 5000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'METERAI TEMPORER'. The serial number '49AJX6984037' is visible at the bottom of the stamp.

Viniar Dita

NIM. 06051281722022

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Tradisi Sedekah Lemang di desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada mereka. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah,. M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.SI, Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Selanjutnya kepada Kepala desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin beserta jajaran yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian serta Masyarakat desa Kertayu yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran.

Indralaya, Februari 2022



Penulis Viniar Dita

NIM. 06051281722022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUN PUSTAKA</b>	
2.1 Nilai-nilai Pancasila .....	8
2.1.1 pengertian nilai.....	8
2.1.2 macam-macam nilai .....	8
2.1.3 pengertian Pancasila.....	11
2.1.4 penerapan nilai-nilai Pancasila.....	12
2.2 Tradisi .....	16
2.2.1 pengertian tradisi.....	16
2.2.2 fungsi tradisi.....	16
2.3 Sekilas tentang masyarakat desa Kertayu .....	18
2.4 Sedekah lelang .....	19
2.4.1 pengertian sedekah lelang .....	19
2.4.2 tujuan sedekah lelang .....	19
2.4.3 sejarah sedekah lelang.....	20

2.4.4 tahap-tahap sedekah lemanng .....	21
2.5 Kerangka berpikir.....	26
2.6 Alur Penelitian .....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metodologi penelitian.....	28
3.2 Variabel penelitian .....	28
3.3 Definisi operasional variabel.....	29
3.4 populasi dan sampel penelitian .....	31
3.4.1 populasi .....	31
3.4.2 sampel .....	32
3.5 teknik pengumpulan data .....	33
3.5.1 teknik dokumentasi .....	33
3.5.2 teknik wawancara.....	34
3.5.3 teknik observasi.....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1 reduksi data .....	36
3.6.2 penyajian data.....	36
3.6.3 pengambilan kesimpulan.....	36
3.7 Uji keabsahan .....	37
3.7.1 uji kredibilitas .....	37
3.7.2 uji transferabilitas.....	37
3.7.3 uji dependabilitas .....	38
3.7.4 uji komfirmabilitas .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Deskripsi Data hasil Dokumentasi .....	40
4.1.1.1 letak geografis .....	40
4.1.1.2 jumlah penduduk .....	41
4.1.1.3 mata pencaharian.....	42
4.1.1.4 struktur pemerintahan .....	43
4.1.1.5 sarana pendidikan.....	45

4.2.1.6 sarana jalan .....	46
4.1.1.7 sarana kesehatan .....	46
4.1.1.8 sarana ibadah .....	46
4.1.2 Deskripsi Data wawancara.....	47
4.1.3 Deskripsi Data observasi.....	70
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	73
4.2.1 Analisis Data hasil Dokumentasi .....	73
4.2.2 Analisis Data Hasil wawancara.....	74
4.2.2.1 triangulasi.....	80
4.2.2.2 membercheck .....	81
4.2.3 Analisis Data hasil observasi .....	93
4.3 Reduksi data.....	94
4.4 penyajian data.....	94
4.5 pembahasan hasil penelitian.....	94
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	99
5.2 Saran.....	99
5.2.1 Bagi masyarakat .....	70
5.2.2 Bagi peneliti .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Komponen budaya pada tradisi sedekah lemang .....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.4 Teknik pengumpulan data .....	35
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan penelitian .....	40
Tabel 4.2 Batas wilayah desa Kertayu .....	41
Tabel 4.3 Data penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	42
Tabel 4.4 Data penduduk berdasarkan KK .....	42
Tabel 4.5 Mata pencaharian penduduk .....	43
Tabel 4.6 Struktur Organisasi Pemerintahan desa Kertayu .....	44
Tabel 4.7 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan desa Kertayu.....	44
Tabel 4.8 Struktur Lembaga Pemberdayaan desa Kertayu .....	45
Tabel 4.9 Sarana pendidikan desa Kertayu .....	46
Tabel 4.10 Fasilitas kesehatan Permusyawaratan desa Kertayu .....	46
Tabel 4.11 Sarana peribadatan desa Kertayu .....	47
Tabel 4.12 Informan utama penelitian .....	48
Tabel 4.13 Deskripsi data hasil wawancara .....	48
Tabel 4.14 Analisis data hasil wawancara .....	77
Tabel 4.15 Deskripsi data hasil wawancara <i>membercheck</i> .....	82
Tabel 4.16 Analisis data hasil wawancara <i>membercheck</i> .....	89

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2: Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 3: Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 4: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 5: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7: Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 9 : Instrumen Angket
- Lampiran 10: Foto-foto saat Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11: Cek Plagiat

Analisis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Sedekah Lemang Di Desa Kertayu  
Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin

Oleh :

Viniar Dita

Pembimbing 1 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Pembimbing 2 : Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis nilai-nilai Pancasila dalam tradisi sedekah leman di desa Kertayu kecamatan Sungai Keruh kabupaten Musi Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam tradisi sedekah leman di desa Kertayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi *social situation* dalam penelitian ini adalah “nilai-nilai Pancasila dalam tradisi sedekah leman di desa Kertayu. Informan dalam penelitian ini sebanyak sepuluh orang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Dari analisis data wawancara dapat diketahui bahwa dalam tradisi sedekah leman di desa Kertayu meliputi nilai Ketuhanan pada kegiatan berdoa, nilai kemanusiaan dilihat dari kegiatan berbagi, nilai Persatuan pada kegiatan makan bersama, nilai Musyawarah dalam penentuan waktu sedekah leman, dan nilai keadilan karena seluruh masyarakat boleh hadir tanpa memandang status sosial.

**Kata kunci :** *nilai-nilai Pancasila, tradisi sedekah leman*

**Pembimbing 1,**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**

**NIP. 196911151994012001**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd.,M.H**

**NIP. 197603052002121001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP.19870704201504100**

Analysis of Pancasila values in sedekah lemang tradition in Kertayu village  
subdistrict of Sungai Keruh, Musi Banyuasin Regency

by :

Viniar Dita

Advisor 1 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Advisor 2 : Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

## ABSTRACT

The study was entitled "Analysis of Pancasila values in sedekah lemang tradition in Kertayu village subdistrict of Sungai Keruh, Musi Banyuasin Regency". This research aims to find out the values of Pancasila contained in the sedekah lemang tradition in Kertayu. This study uses a qualitative approach that becomes a social situation in this research is "Pancasila values in sedekah lemang tradition in Kertayu". Samples were obtained by using purposive sampling technique with a number of informants as many as ten people. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification. From the analysis of interview data it can be seen that in the sedekah lemang tradition in Kertayu, it includes divinity values in prayer activities, humanity values can be seen from sharing activities, unity values at the meal together, deliberation values in determining the time of sedekah lemang, and justice values because the whole community can attend regardless of social status.

**Key word :** *values of pancasila, sedekah lemang tradition*

**Pembimbing 1,**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**

**NIP. 196911151994012001**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H**

**NIP. 197603052002121001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak keberagaman mulai dari etnis, suku, hingga kepercayaan. Meskipun berbeda-beda tetapi tidak membuat Indonesia menjadi negara yang terpecah belah. Alasannya adalah negara Indonesia mempunyai Ideologi yang kuat yaitu Pancasila. Menurut Khoisah (2020) Pancasila merupakan dasar sekaligus sebagai ideologi bangsa Indonesia menegakkan prinsip-prinsip kehidupan bernegara. Pancasila yang terdapat pada Pembukaan UUD 1945 dan diuraikan secara mendalam pada pasal-pasal yang artinya, nilai-nilai dalam Pancasila menjadi nilai yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara baik bidang , pendidikan, hukum, politik, ekonomi, seni budaya, dan kemasyarakatan. Jika dilihat dari sumbernya atau kausa materialitasnya menurut Kaelan (dalam Munir dkk, 2016:59) Pancasila bersumber dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang tumbuh dan berkembang di Indonesia yang terdapat di dalam adatistiadat dan dalam agama-agama bangsa Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa sebuah kebudayaan ataupun tradisi di Indonesia terkandung nilai- nilai pancasila sebagai pondasinya.

Menurut Soekanto (2017:148) Kata “kebudayaan” berasal dari kata (bahasa Sanskerta) buddhaya yang merupakan bentuk jamak dari kata “buddhi” yang berarti budi atau akal. Kebudayaan juga diartikan sebagai “hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal. E.B. Tylor merupakan seorang antropolog yang pernah mencoba memberikan definisi mengenai kebudayaan sebagai berikut: “kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat”. Dengan kata lain, kebudayaan mencakup semua yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Menurut Hidayati (2020) tradisi adalah

keyakinan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dahulu kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya dan berkembang serta tetap bertahan hingga tahun yang akan datang. Sehingga, tradisi tidak hanya terjadi pada masa lampau saja tetapi juga terjadi pada masa sekarang dan akan terus ada seiring dengan perkembangan zaman yang keberadaannya tetap dirawat dan dilestarikan. Keberadaan tradisi dipengaruhi oleh masyarakat yang cenderung untuk melakukan dan mengulang kembali sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Kemudian menurut Nasution dkk (2015:82) tradisi yang dimiliki masyarakat bertujuan agar membuat hidup manusia kaya akan budaya nilai-nilai bersejarah serta menciptakan kehidupan yang harmonis, selain itu juga aturan dan norma yang ada di masyarakat tentu dipengaruhi oleh tradisi yang ada dan berkembang di masyarakat. Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang hidup dalam suatu daerah. tak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Sumatera Selatan juga kaya akan tradisi daerah, khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin, terdapat tradisi turun menurun dan cukup unik, yaitu tradisi sedekah lemag pasca panen padi di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh. Sedekah lemag merupakan ungkapan rasa syukur atas rezeki yang telah dilimpahkan Allah SWT. Dilaksanakan setiap setahun sekali setelah panen raya hasil perkebunan dan pertanian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung kepada Rusli, ketua adat desa Kertayu, pada tanggal 17 Mei 2021. Hasil dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan adalah sedekah lemag merupakan tradisi yang telah dilaksanakan sejak lama oleh masyarakat secara turun menurun tetapi tidak tahu pasti kapan tradisi ini pertama kali dimulai. Sedekah lemag dilaksanakan setiap setahun sekali setiap setelah panen raya hasil kebun atau hasil pertanian biasanya terjadi pada bulan April dan sampai sekarang sedekah lemag tetap dilaksanakan tetapi pada tahun 2021 karena pada bulan April bertepatan di bulan Ramadhan maka sedekah lemag akan dilaksanakan setelah lebaran atau

tepatnya pada bulan Mei. Maka hasil setelah panen raya seperti padi, ketan, dan umbi-umbian sebagian akan di sumbangkan untuk dijadikan sajian pada hari sedekah lemag maka disambut dengan sedekah lemag.

Sedekah lemag merupakan tradisi yang cukup unik dilakukan oleh penduduk setempat sebab di proses pelaksanaannya relatif panjang dan meriah dimulai dari menghasilkan lemag, lalu berziarah untuk menghormati jasa para nenek moyang yg terdahulu, sampai yg terakhir ialah berebot lemag. Tradisi ini, tak hanya diikuti oleh warga Kertayu saja tetapi, siapa saja boleh mengikuti acara ini baik warga desa tetangga bahkan rakyat diluar asal Kecamatan Sungai Keruh hingga para wartawan yang meliput.

Tujuan dilakukannya tradisi sedekah lemag ini adalah untuk meminta keselamatan kepada Allah SWT untuk masyarakatnya . Lalu, tradisi sedekah lemag ini juga merupakan sedekah tolak balak agar desa Kertayu dapat dijauhkan dari segala musibah atau bencana yang akan terjadi. Sehingga tradisi ini selalu dilakukan oleh masyarakat setiap tahunnya sesudah melakukan panen padi *ume/padi* ladang.

Tradisi ini bermula dari suatu insiden dimana ketika itu di desa Kertayu bermula terkena suatu musibah berupa Aboh (wabah penyakit) mutaber yang mana pada waktu itu tidak ada satupun masyarakat Kertayu yang tidak terkena penyakit tadi serta bahkan banyak warga yg mati sebab penyakit tersebut. Disinilah lalu warga akan melakukan wansit yaitu seseorang yang meminta petunjuk pada pertapaan mengamalkan ilmu yang diterima sang juru kunci atas petunjuk dari Puyang Burung Jauh.Tiga komponen budaya yang ada pada tradisi tersebut:



### 1.1 komponen budaya pada tradisi sedekah lemag

Nilai	Norma	Bentuk
Menjadi wujud syukur kepada Tuhan YME atas rezeki yang sudah diberikan.	Sebelum melakukan sedekah lemag membentuk mengolah bersama-sama dilakukan dipererat silaturahmi antar warga .	Sedekah lemag ialah sedekah yg dilakukan masyarakat menggunakan cara memasak lemag dan dilakukan seramai mungkin oleh rakyat Kertayu.

Pancasila berdasarkan klasifikasinya terbagi menjadi 3 nilai yakni nilai dasar, nilai fundamental serta nilai praksis. pada perjuangan buat melaksanakan nilai dasar maka dilaksanakan melalui nilai fragmental secara yuridis atau aturan serta untuk melaksanakan nilai dasar itu di pada kehidupan yang konkret yaitu melalui nilai praksis Pancasila. Nilai praksis menurut Moerdino (1995/1996) merupakan nilai yg terkandung dalam kenyataan sehari-hari, berupa cara bagaimana masyarakat melaksanakan (mengaktualisasikan) nilai Pancasila. Nilai praksis ada pada demikian banyak wujud penerapan nilai-nilai Pancasila, baik secara tertulis juga tidak tertulis, baik sang cabang eksekutif, legislatif, juga yudikatif, oleh organisasi kekuatan sosial politik, sang organisasi kemasyarakatan, sang badan-badan ekonomi, sang pimpinan kemasyarakatan, bahkan sang warganegara secara perseorangan. dari segi kandungan nilainya, nilai praksis merupakan sasana konflik antara idealisme serta empiris. Jika dilihat asal segi aplikasi nilai yang dianut, maka sesungguhnya pada nilai praksislah dipengaruhi tegak atau tidaknya nilai dasar serta nilai fragmental itu.. bisa disimpulkan nilai praksis merupakan perwujudan asal nilai instrumental dan nilai dasar Pancasila dalam kehidupan yang nyata. menjadi panduan praktis pengamalan asal kelima sila Pancasila di dalam kehidupan rakyat secara lebih lebih jelasnya dijelaskan

Sedekah lemay artinya satu berasal sekian banyak tradisi Indonesia yang berada di desa Kertayu. sesudah diklasifikasikan lebih lanjut tentang nilai-nilai yg ada di dalam Pancasila, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada nilai-nilai praksis menggunakan kaitannya buat mengetahui nilai dasar Pancasila yg terkandung dalam tradisi Sedekah lemay.

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dan sumber informasi oleh peneliti adalah Januarto Manrizal (2016) berjudul *Tradisi Sedekah Lemang Petikan Pada Tahun Baru Islam Di Desa Tanjung, Muara Enim*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Hasil penelitian ini bahwa Latar belakang tradisi sedekah Lemang Petikan pada saat tahun baru Islam di desa Tanjung Kecamatan Belimbing (1984-2015) yaitu dilaksanakan atas beberapa alasan, karena untuk mempersatukan masyarakat desa Tanjung serta memohonkan kepada allah agar masyarakat desa. (<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1555>).

Penelitian yang terdahulu juga dilakukan oleh Zulkarnain Yani (2019) dengan judul *Nilai- Nilai Budaya Dan Agama Dalam Tradisi Melemang Di Desa Karang Raja Dan Desa Kepur, Muara Enim, Sumatera Selatan* . Hasil dari penelitian ini adalah nilai- nilai dari tradisi melemang ini adalah silaturahmi, gotong royong, aqidah, dan nilai budaya. (<http://jurnalharmoni.kemenag.go.id>).

Selanjutnya penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Merlin Rahmadiani (2020) dengan judul *Nilai- Nilai Filosofis Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Karang Raja Kecamatan Prabumulih Timur*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai-nilai filosofis yang terdapat dalam tradisi Sedekah Bumi di Desa Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur, diantaranya; Nilai Agama yang didalamnya sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai tanda Keimanan kepada Allah SWT. Selain itu juga terdapat nilai moral, nilai sosial (nilai tolong menolong dan gotong royong) nilai silaturahmi serta

terdapat pula nilai budaya di dalamnya. (<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/10362>).

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, aspek yang diteliti, lokasi penelitian, serta tahun (periode) penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai sedekah lemang atau juga disebut sedekah bumi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Analisis nilai-nilai Pancasila dalam tradisi sedekah lemang di desa Kertayu, Kecamatan Sungai keruh, Kabupaten Musi Banyuasin**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ialah “ Analisis nilai-nilai Pancasila dalam tradisi sedekah lemang di desa kertayu, kecamatan sungai keruh, kabupaten musu banyuasin ?”

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila dalam tradisi sedekah lemang di desa Kertayu, Kecamatan Sungai keruh, Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca atau guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan tradisi sedekah lemang.

## **1.4.2 Secara Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi masyarakat**

Dapat mengidentifikasi suatu masalah atau fakta mengenai nilai- nilai pancasila dalam tradisi sedekah lemay dan masyarakat mendapatkan masukan yang positif.

### **1.4.2.2 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini menjadikan peneliti bisa semakin mengerti dan mendapatkan ilmu dalam tradisi dan budaya, serta dapat mengembangkan wawasan keilmuan dan pengalaman dalam bidang penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. 2012. *Pembelajaran nilai-nilai karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo
- Agus, A. A. 2016. *Relevansi Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di Era Reformasi*. Jurnal Office, Tersedia [online] di <http://ojs.unm.ac.id/jo/article/download/2958/1608>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2021
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakry, 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiyono, Kabul. 2009. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hidayati, Dewi Masrurotul .2020. “Hadis-Hadis Tentang Melestarikan Tradisi: Kajian Ma’a>ni> al-H {adi.th}”. thesis. IAIN Kediri. Tersedia [online] di (<http://jurnalharmoni.kemenag.go.id>). Diakses pada tanggal 17 April 2021.
- Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Khoisah, Nur. 2020. “Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas Probolinggo” Vol 6, No 1. STAI Muhammadiyah Probolinggo. Tersedia [online] di (<https://media.neliti.com/media/publications/332708-implementasi-nilai-nilai-pancasila-peser-dc4822dc.pdf>). Diakses pada tanggal 25 Juli 2021
- Manrizal, Januarto. 2016. “Tradisi Sedekah Lemang Petikan Pada Tahun Baru Islam Di Desa Tanjung, Muara Enim” . Universitas Muhammadiyah Palembang. Tersedia [online] di (<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1555>). Diakses pada tanggal 17 April 2021.
- Moerdino. 1995/1996. *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka Menghadapi Era Globalisasi dan Perdagangan Babas*, dalam Majalah Mimbar No.75 tahun XIII.
- Munir, dkk. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Malang: Madani Media.

- Nasution, Muhammad Syukri Albani dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Oktanedi, Aldri. 2019. *Perubahan Sosial Tradisi Sedekah Bomi dalam Masyarakat Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin*. Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi. Tersedia [online] di (<http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id>). Diakses pada tanggal 07 September 2021
- Rahmadiani, Merlin. 2020. “*Nilai- Nilai Filosofis Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Karang Raja Kecamatan Prabumulih Timur*”. Universitas Muhammadiyah Palembang. Tersedia [online] di (<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/10362>). Diakses pada tanggal 17 April 2021.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Soerjono Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sutrisno, M., Putranto, H. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Syarbaini, Syahrial. 2012. *Pendidikan Pancasila, Implementasi Nilai- nilai Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sztompka, Piotr. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uhi, J. A. 2016. *Filsafat Kebudayaan Kontruksi Pemikiran Cornelis Anthonie Van Peursen Dan Catatan Refleksinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Vionita, Agnes. 2021. *Tradisi Sedekah Lemang Pasca Panen Padi di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tersedia [online] di

(<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1555>). Diakses pada tanggal 17 Agustus 2021

Widjaja. 2004. *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dan Hak Asasi Manusia di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Yani, Zulkarnain. 2019. "Nilai- Nilai Budaya Dan Agama Dalam Tradisi Melemang Di Desa Karang Raja Dan Desa Kepur, Muara Enim, Sumatera Selatan" dalam jurnal multicultural dan multireligius volume 18. Balai Litbang Agama Jakarta. Tersedia [*online*] di (<http://jurnalharmoni.kemenag.go.id>). Diakses pada tanggal 17 April 2021.